

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka pemenuhan kebutuhannya sebagai manusia. Salah satu diantaranya melalui pendidikan anak usia dini, pendidikan anak usia dini dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut<sup>1</sup>. Sedangkan menurut *National Assosiation Education for Young Children (NAEYC)* menyebutkan bahwa anak usia dini adalah anak dalam rentang usia 0-8 tahun. Rentang usia 0-8 tahun pada anak usia dini disebut sebagai masa *Golden Ages*. Pada usia ini anak mengalami masa peka dan fundamental terhadap perkembangan selanjutnya karena perkembangan otak anak berkembang sangat pesat, di usia 0-4 tahun mencapai 50% sampai 8 tahun mencapai 80% dan sisanya setelah itu hanya 20%<sup>2</sup>. Melalui pendidikan anak usia dini anak akan memperoleh banyak wawasan untuk mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimulai dari pendidikan jalur informal atau keluarga karena keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak usia 0-3 tahun. Pendidikan jalur informal berfungsi sebagai peletak dasar nilai-nilai agama, moral dan etika anak. Keluarga juga merupakan tempat anak belajar bersosialisasi pertama kalinya serta tempat anak belajar sopan santun. Pendidikan selanjutnya yaitu lembaga pendidikan jalur nonformal seperti KB, TPA, atau lembaga lain yang sederajat untuk anak usia 2-4 tahun. Pada usia 4-

---

<sup>1</sup> Eka Cahya Maulidiyah, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tulungagung: 2016), hal. 1-2

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 5

6 tahun anak masuk pendidikan jalur formal seperti TK, dan RA<sup>3</sup>. Tahapan pendidikan dari jalur informal, nonformal dan formal saling berkaitan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan yang dimiliki anak yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Semua ini bertujuan untuk membentuk anak yang cerdas dan berkarakter.

Melalui PAUD diharapkan bisa membangun moral bangsa, sikap dan karakter anak<sup>4</sup>. Pendidikan karakter erat kaitannya dengan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Perkembangan nilai agama dan moral anak termasuk ke dalam salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi sejak dini. Didukung juga dengan pembelajaran anak usia dini yang saat ini menggunakan kurikulum K13 PAUD yang menekankan pada pendidikan karakter. Ada delapan belas nilai pendidikan karakter yang wajib diterapkan di setiap jenjang pendidikan atau pembelajaran yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab<sup>5</sup>. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut bertujuan untuk menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik. Ini adalah tujuan pokok penanaman pendidikan karakter pada anak sejak usia dini apalagi di zaman modern seperti saat ini<sup>6</sup>. Anak diharapkan tidak hanya cerdas secara kemampuan tetapi juga cerdas dalam bersikap.

Alasan peneliti memilih topik ini untuk diteliti yaitu karena peneliti melihat kurangnya kegiatan pembelajaran tentang rasa cinta tanah air di RA Nurul Hidayah Sumbergayam, padahal pembelajaran rasa cinta tanah air perlu diajarkan sejak dini. Adapun materi tentang rasa cinta tanah air itu ada di Tema

---

<sup>3</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 18

<sup>4</sup> Sri Narwati, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta : Familia, 2014), hal. 47

<sup>5</sup> Muhammad Fadilillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 39-41

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 26

Negaraku di semester II selama 3 minggu. Pembelajaran rasa cinta tanah air jika hanya selama 3 minggu di semester II dirasa sangatlah kurang bagi anak usia dini. Permasalahan tersebut menyebabkan kurangnya pengetahuan anak tentang rasa cinta tanah air. Misalnya saat peneliti menanyakan tentang sila-sila pancasila dan peneliti meminta salah satu anak untuk menyanyikan lagu garuda pancasila hanya 1 atau 2 anak yang bisa. Saat ditanya karakter kartun kesukaannya semua bisa menjelaskan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa anak-anak lebih mudah terpengaruh dengan apa yang dilihat dan didengar melalui televisi dan ponsel (*youtube*). Saat ini anak-anak lebih tertarik dengan karakter animasi-animasi kartun yang beragam dengan cerita ringan daripada melihat dan mendengarkan cerita tentang tanah air yang terkesan monoton dan berat. Padahal rasa cinta tanah air ini perlu ditanamkan sejak usia dini karena Indonesia memiliki keberagaman budaya. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agar kelak dapat menjadi kebiasaan baik untuk saling menghargai. Berdasarkan uraian masalah diatas, solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan inovasi melalui pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia. Melalui media pembelajaran bertema Aku Indonesia ini diharapkan anak dapat memahami materi tentang rasa cinta tanah air dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Sehingga bisa menambah pengetahuan anak tentang keberagaman Indonesia untuk mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini, khususnya anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Sumbergayam.

Media pembelajaran ini adalah pengembangan dari media Lembar Kerja Anak (LKA) dengan mengambil tema Negaraku. Jika biasanya tema Negaraku ada di semester II tetapi buku ini bisa digunakan sebagai kegiatan tambahan di tema apapun. Media Pembelajaran ini berjudul Aku Indonesia disertai dengan kode qr yang terhubung dengan materi video di *youtube*. LKA biasanya ada dengan tema negaraku dan tanpa kode qr, sedangkan media pembelajaran ini tidak hanya sebagai lembar kerja tetapi juga sebagai media bermain sambil belajar yang menarik dan menyenangkan. Isi materi dalam buku Aku Indonesia ini mengenalkan tentang lambang dan simbol negara, pulau-pulau di Indonesia lagu-lagu wajib, nasional dan daerah, nama pahlawan, tarian daerah dan

asalnya. Media Pembelajaran ini cara penggunaannya cukup dengan *scan* kode qr yang ada di pojok buku yang nantinya akan terhubung dengan video pembelajaran yang ada di *youtube*. Dengan media pembelajaran ini anak tetap bisa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

Dengan media pembelajaran berjudul *Aku Indonesia* ini anak bisa belajar tentang rasa cinta tanah air dengan konsep yang kekinian dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Saat mengerjakan kegiatan yang ada di buku *Aku Indonesia* ini anak bisa sambil melihat materi video yang ada di *youtube* sehingga lebih menarik. Caranya yang pertama harus memiliki aplikasi pembaca kode qr di ponsel, lalu guru/orang tua bisa *scan* kode qr yang ada di pojok atas untuk menghubungkan ke *youtube*, selanjutnya anak bisa mengerjakan kegiatan di buku sambil melihat panduan kegiatan yang ada di *youtube* dengan didampingi orang tua. Kegiatan-kegiatan yang ada di buku ini hampir sama seperti di LKA pada umumnya yaitu menggunting, menempel, menarik garis, melengkapi tulisan, membilang, mewarna, menggambar dan lain-lain hanya saja ada tambahan panduan berupa lagu-lagu atau cerita melalui video *youtube*. Kegiatan-kegiatan yang ada di buku *Aku Indonesia* ini memuat 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, kognitif, sosial-emosional, fisik motorik, bahasa dan seni. Semua kegiatan dalam media pembelajaran ini dikemas secara sederhana dan menyenangkan.

Dunia anak adalah dunia bermain oleh karena itu prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Bermain sambil belajar lebih menekankan pada jenis permainannya, artinya ada jenis-jenis permainan tertentu yang lebih cocok atau bahkan didesain secara khusus untuk mempermudah anak dalam belajar. Sedangkan belajar sambil bermain lebih mengutamakan belajar dari pada permainan. Bermain hanya sebagai sarana mencari kesenangan dan bukan sebagai tujuan untuk belajar<sup>7</sup>. Melalui media pembelajaran bertema *Aku Indonesia* ini anak akan diajak bermain sambil belajar tentang Indonesia melalui kegiatan yang asik dan menyenangkan

---

<sup>7</sup> Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 91

yang nantinya diharapkan bisa mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Sumbergayam.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran bertema Aku Indonesia untuk mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Sumbergayam. Dengan demikian penelitian pengembangan ini berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERTEMA AKU INDONESIA UNTUK MENGEMBANGKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURUL HIDAYAH SUMBERGAYAM DURENAN TRENGGALEK”**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dari beberapa uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya pengetahuan anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Sumbergayam tentang rasa cinta tanah air
- b) Perlunya media pembelajaran tambahan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Sumbergayam yang mudah dan menyenangkan.

Pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia menjadi produk yang efektif untuk mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Sumbergayam. Oleh karena itu, pembatasan penelitian hanya pada :

- a) Penelitian ini dibatasi hanya pada ketertarikan anak untuk mempelajari tentang rasa cinta tanah air melalui media pembelajaran bertema Aku Indonesia.
- b) Pemilihan sub-tema pada buku Aku Indonesia mengambil beberapa sub-tema dari tema Negaraku.
- c) Kegiatan yang ada di buku Aku Indonesia ini bukan sebagai kegiatan inti, tetapi sebagai kegiatan tambahan dan bisa dilakukan di semua tema.

## 2. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia menjadi produk yang valid dan efisien untuk mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun?
- b) Bagaimana representasi rasa cinta tanah air pada media pembelajaran bertema Aku Indonesia untuk anak usia 5-6 tahun?
- c) Bagaimana rasa cinta tanah air diterima dan diajarkan di RA Nurul Hidayah Sumbergayam melalui media pembelajaran bertema Aku Indonesia pada anak usia 5-6 tahun?

## C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran bertema aku Indonesia menjadi produk yang valid dan efisien untuk mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun.
2. Untuk merepresentasikan rasa cinta tanah air pada media pembelajaran bertema aku Indonesia pada anak usia 5-6 tahun.
3. Untuk mengetahui bagaimana rasa cinta tanah air diterima dan diajarkan di RA Nurul Hidayah Sumbergayam melalui media pembelajaran bertema Aku Indonesia pada anak usia 5-6 tahun.

## D. Hipotesis Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media Lembar Kerja Anak (LKA) yang akan dikembangkan menjadi media pembelajaran bertema Aku Indonesia. Media ini berfungsi untuk pengembangan rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun. Media pembelajaran bertema Aku Indonesia yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1. Produk ini terbuat dari kertas berukuran A4 dengan sampul laminasi.
2. Media pembelajaran bertema Aku Indonesia ini terdiri dari 4 bagian yaitu bagian sampul depan, bagian cara penggunaan, bagian isi, dan bagian sampul belakang.

- a. Bagian sampul depan berisi judul dan gambar animasi yang menggambarkan tema keragaman Indonesia, ditujukan untuk kelompok B, nama pembuat media.
  - b. Bagian cara penggunaan berisi panduan langkah-langkah penggunaan buku Aku Indonesia.
  - c. Bagian isi memuat kode qr yang harus *discan* dan materi kegiatan anak sebagai berikut:
    - 1) Memberi angka pada gambar lambang sila pancasila sesuai urutan
    - 2) Menggambar kreasi bendera merah putih dan menulis kata I N D O N E S I A
    - 3) Menggunting dan menempel gambar peta Indonesia
    - 4) Memberi tanda perbuatan baik dan buruk
    - 5) Menarik garis mencari jalan gambar orang sesuai agama dengan tempat ibadahnya
    - 6) Menggambar motif batik sederhana
    - 7) Melipat gambar bentuk monas menggunakan kertas origami
    - 8) Menghubungkan huruf membentuk gambar rumah adat papua
    - 9) Membuat kreasi gambar ibu kartini
    - 10) Mengenal nama tari daerah dan asalnya
  - d. Bagian cover belakang berisi lagu Dari Sabang Sampai Merauke
3. Produk ini memiliki kode qr di setiap halaman yang nantinya akan terhubung dengan video pendukung di *youtube*.
  4. Materi pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia disesuaikan dengan kelompok B.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dapat menambah pengetahuan dan inovasi tentang media pembelajaran rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun yang diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia dapat menambah materi pembelajaran tentang rasa cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun.

b. Bagi Guru

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia diharapkan dapat memudahkan guru dalam mendampingi anak belajar jarak jauh tentang rasa cinta tanah air dan dapat menginovasi guru dalam menciptakan media pembelajaran

c. Bagi Anak

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menambah pengetahuan anak tentang rasa cinta tanah air.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran bertema Aku Indonesia bisa sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Penegasan Istilah**

1. Pengembangan adalah mengembangkan atau memperbaiki produk yang sudah ada menjadi produk baru.
2. Media pembelajaran adalah alat bantu/perantara dalam menyampaikan pesan.
3. Tema Aku Indonesia adalah ringkasan sub-tema dalam tema Negaraku.
4. Rasa cinta tanah air adalah rasa bangga, rasa menghormati, rasa menghargai terhadap tanah air Indonesia.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.



## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

BAB ini berisi tentang landasan teori, alur berfikir, penelitian terdahulu.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang uraian langkah-langkah penelitian yang meliputi dua tahap. Tahap pertama yaitu menentukan jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, validasi desain. Tahap kedua yaitu model rancangan desain eksperimen untuk menguji, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

BAB ini memuat tentang desain awal produk, hasil pengujian, revisi produk, penyempurnaan produk, pembahasan produk.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi dua sub-bab yaitu kesimpulan dan saran.